

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Amerika terdapat lebih dari satu juta penduduk infark miokard setiap tahunnya, 650.000 meninggal dan 350.000 di antaranya meninggal secara mendadak, Di Indonesia dan Asia Tenggara pada akhir-akhir ini prevalensi Penyakit Jantung Koroner (PJK) juga meningkat dengan cepat, hal ini diakibatkan oleh meningkatnya taraf kehidupan rakyat. perubahan gaya hidup terutama dalam hal menu makanan dan kebiasaan nierokok (Widhonyudana L, **1984**).

Saat sekarang ini dikenal banyak faktor-faktor yang mempermudah terjadinya penyakit PJK diantaranya adalah Diabetes Mellitus (DM), faktor yang mempermudah terjadinya PJK pada DM itu sendiri adalah adanya angiopati diabetik.

Insidens PJK pada penderita DM adalah lebih tinggi dan pada usia relatif lebih muda daripada penderita yang bukan DM. Di Indonesia juga cukup tinggi yaitu berkisar antara 8,4 – 21,4%. Selain itu juga gambaran klinis dari penderita **PJK** dengan DM berjalan lebih berat serta lebih banyak komplikasinya daripada penderita bukan DM sehingga angka kematiannyapun jauh lebih tinggi pada penderita PJK dengan DM.

Mengingat terdapat kecenderungan peningkatan penderita PJK dan adanya hubungan yang erat antara **PJK** dengan DM serta bahaya yang ditimbulkannya, maka hal ini sangatlah menarik bila kita bahas lebih dalam lagi, dalam hal ini akan dilakukan suatu penelitian untuk melihat berapa prevalensi PJK pada penderita DM di RS Immanuel pada periode Oktober 2000 – Mei 2001

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Berapa prevalensi PJK pada penderita DM di RS Immanuel periode Oktober 2000- Mei 2001?
2. Berapa prevalensi PJK yang mengalami infark miokard pada penderita DM yang dirawat di RS Immanuel periode Oktober 2000 – Mei 2001?
- 3 Berapa prevalensi infark miokard tanpa keluhan (silent ischemia) pada penderita DM di RS Immanuel periode Oktober 2000 – Mei 2001?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Untuk mengetahui

- 1 Prevalensi PJK pada penderita DM di RS Immanuel periode Oktobei- 2000 – Mei 2001
- 2 Prevalensi **PJK** yang inengalami infark miokard pada penderita DM yang dirawat di RS Immanuel periode Oktober 2000 – Mei 2001
- 3 Prevalensi infark miokard tanpa keluhan (silent ischemia) pada penderita DM di RS Immanuel periode Oktober 2000 – Mei 2001

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan supaya penderita DM dapat lebih berhati-hati terhadap komplikasi jantung (PJK), sehingga adanya PJK ini dapat diketahui lebih dini.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif, dengan mengumpulkan data-data dari catatan medical record **RS Immanuel** Bagian Penyakit Dalam

## **1.7 Lokasi dan Waktu**

Lokasi : Di RS Immanuel Bandung

Waktu : Penelitian dilakukan pada bulan Okrober 2000 sampai bulan Mei 2001.